

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Salah satu jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya ini merupakan jenis penelitian empiris, yang artinya metode yang menggunakan fakta yang telah terjadi di masyarakat untuk mendapatkan data. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang sedang digunakan tersebut biasanya sangat akurat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti untuk mencari data terkait dalam bentuk lisan atau tertulis dari objek yang sedang diamati.⁴⁵

Sementara itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan menggunakan metode empiris dengan cara mencari data langsung atau observasi ke lapangan.⁴⁶ Dengan melihat latar belakang dan pokok permasalahan serta landasan teori maka penelitian ini termasuk kategori yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan di sini adalah praktik jual beli jerami melalui makelar ilegal.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti memakai analisis pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting yaitu dengan

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researt*, (Yogyakarta: Andi Off Set, 1989), 19.

menggunakan cara melakukan obesrvasi langsung ke objek yang sedang diteliti, guna memperoleh data dan informasi yang akurat untuk menyusun penelitian ini, peneliti tidak sendiri dalam melakukan pencarian data karena harus mendapatkan bantuan dari masyarakat sekitar objek penelitian untuk dimintai data perihal penelitian yang sedang dilakukan oleh penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil dalam penelitian ini di Desa Kendalrejo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Peneliti memilih di Desa ini karena adanya beberapa kasus jual beli jerami melalui makelar ini cukup penting dilihat dari beberapa permasalahan yang terjadi dan perlu di lakukan observasi dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau penjelasan yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Data primer

Sumber data primer adalah suatu data atau informasi yang didapat oleh peneliti secara langsung dari informan yang sedang diamati dengan melakukan wawancara. Adapun sumber dari penelitian ini merupakan dari pemilik lahan atau sawah dan juga makelar.

- Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan secara langsung dengan cara diolah dan disajikan dari pihak lain data ini berasal dari data yang awalnya sudah ada, dalam bentuk jurnal, artikel, majalah, buku internet serta hasil penelitian dari wujud laporan.⁴⁷ dan sumber-sumber ilmiah dari internet yang membahas tentang *samsarah*.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahapan penelitian dimulai dari perencanaan tahap awal hingga akhir, semuanya memiliki peran tersendiri yang juga sangat penting. Salah satunya dalam teknik pengumpulan data, yaitu suatu cara yang digunakan penulis dalam menyimpulkan data dan informasi penting yang berkaitan dengan objek yang diteliti guna untuk kepentingan penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

- 1) Observasi

Observasi merupakan proses kegiatan pengamatan dan pencatatan untuk memudahkan mendapat informasi di dunia sekitar.⁴⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang praktik jual beli jerami melalui makelar illegal milik warga Desa Kendalrejo.

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁴⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, (Juli, 2016), 42.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan subyek penelitian. Wawancara merupakan metode yang bersifat umum yang dilaksanakan dengan cara komunikasi antar dua pihak maupun lebih yang dapat dilakukan melalui tatap muka ketika pihak dari salah satu sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berkedudukan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk memperoleh informasi serta pengumpulan data.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁴⁹ Untuk mendapatkan informasi lebih dalam, penulis melakukan wawancara tentang jual beli jerami kepada beberapa pihak yang terkait yaitu dengan 3 (tiga) makelar, 5 (lima) pemilik sawah atau pemilik jerami di Desa Kendalrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Kegunaan dari wawancara tersebut untuk mendapatkan informasi mendalam tentang praktik jual beli jerami melalui jasa makelar yang berada dimasyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Soko yang terlibat dalam transaksi tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penunjang dari metode

⁴⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni, 2009), 6.

observasi dan wawancara. Data yang dihasilkan dari proses dokumentasi dapat berupa data monografi desa, foto, gambar, tulisan dan lain sebagainya. Proses dalam pengumpulan data secara dokumentasi diperoleh dari peristiwa atau kejadian itu sendiri. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat sekitar Desa Kendalrejo Kecamatan Soko yang dimana merupakan tempat peneliti melakukan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Kumpulan Data atau informasi yang sudah didapat oleh peneliti kemudian dijadikan satu untuk dianalisis menggunakan metode atau analisis yang sesuai dan dibutuhkan, dalam hal ini penelitian peneliti menggunakan jenis metode analisi deskriptif serta pendekatan secara kualitatif. Jenis Metode ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan objek dengan menyingkronkan dari fakta yang telah terjadi di lapangan (Desa Kendalrejo Kecamatan Soko kabupaten Tuban) dalam melaksanakan praktik jual beli jerami melalui makelar illegal dengan menganalisis apakah praktik yang telah dilakukan masyarakat dalam kesehariannya merupakan praktik yang benar atau salah dan apakah sudah sesuai dengan hukum atau syariat Islam yang ada.

Serta jenis Metode atau pisau analisis yang diterapkan oleh peneliti guna membahas penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan memperhatikan dan memanfaatkan pola pikir induktif, yaitu merupakan

proses mengumpulkan fakta atau hasil pengamatan yang terurai menjadi sebuah data yang generalisasi. Dalam hal ini, fakta atau hasil pengamatan dari praktik jual beli jerami milik warga desa Kendalrejo. Kemudian fakta temuan di lapangan dianalisis menggunakan pisau analisis yang terdapat dalam kerangka teori, yaitu teori *samsarah*. Pada akhirnya hasil analisis akan menjawab rumusan masalah yang menjadi objek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan.⁵⁰ untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan antara lain :

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁵¹

⁵⁰ Siti Rukhayati, Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hlm 52.

⁵¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

2) Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan baru.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka penulis menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1) Tahap sebelum ke lapangan

pada tahap ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah dan fakultas Syariah, yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari wali dosen mahasiswa. Setelah judul dikonfirmasi oleh fakultas, peneliti kemudian melakukan bimbingan untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi di lapangan, sehingga dalam tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan juga sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya.

2) Tahap lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data-data lapangan berdasarkan metode penelitian

yang digunakan peneliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai pihak yang melakukan praktik jual beli jerami melalui makelar dengan perspektif sesuai hukum islam di Desa Kendalrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

3) Tahap analisa data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.

4) Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang mana di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis sesuai bentuk skripsi diantaranya dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data, pembahasan, penutup hingga daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini dilakukan atas arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.